ANALISA PERHITUNGAN STRUKTUR ATAS PADA PROYEK DHARMAWANGSA OFFICE & RESIDANCE

Oleh : Rizki Herlan Ananda Putra

ABSTRAK

Negara yang sedang berkembang seperti negara Indonesia, butuh membangun infrastruktur yang cepat demi keseimbangan dengan negara maju lainnya ang ada didunia. Kondisi ini membangkitkan bisnis konstruksi di Indonesia, serta memacu perusahan–perusahaan konstrusi yang ada di Indonesia agar mempersiapkan diri untuk mampu mengantisipasi pertumbuhan pasar yang bergerak sangat dinamis. Proyek Pembangunan Dharmawangsa Office & Residance yang beralamat di Jl.Dharmawangsa Raya, No.26, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Indonesia. Lokasi Pembangunan Dharmawangsa Office merupakan kawasan rindang yang bertempat di kebayoran baru, Jakarta Selatan. Perkembangan infrastruktur di Indonesia mampu menjadikan perusahaan konstruksi nasional menjadi no.1 dinegara sendiri. Dengan mengalikan tinggi, panjang, dan lebar, barulah diketahui berapa volume beton(m^3) pada tiap-tiap pekerjaan struktur atas yang dikerjakan. Untuk mengetahui volume dari pekerjaan bekisting yakni dengan cara, 2 dikali panjang ditambah 2 dikali Lebar, lalu hasilnya dikalikan dengan tinggi, maka hasil dari penambahan dan pengkalian tadi barulah dapat diketahui volume dari pekerjaan bekisting(m^2). Proyek Dharmawngsa Office & Residance ini mempunyai luas bangunan yakni 70,208.57 m^2, dengan 1572 m^2 setiap lantai nya yang berjumlah 24 lantai ditambah dengan 3 basement, dengan nilai proyek pada pekerjaan struktur atas yang mencapai Rp. 280.258.156.544,08 dan waktu pengerjaan 43 bulan, uang muka 20% dari nilai proyek dan retensi 5%.

Kata kunci : Dharmawangsa Ofiice & Residance, *Time Schedule*, *Cash Flow*